

## ABSTRAK

### PENGARUH TEKNIK *TIME OUT* UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESI PADA SISWA TUNALARAS

(Oleh Suci Puji Laksani, 0900917, Jurusan Pendidikan Khusus UPI 2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *time out* dengan tipe *seclusion* untuk mengurangi perilaku agresi memukul pada anak tunalaras. Penelitian ini dilakukan pada FJR siswa kelas 5 di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods research design*) dengan penelitian kuantitatif dilakukan melalui metode eksperimen dengan subjek tunggal (*single subject research*) dan penelitian kualitatif dilakukan dengan metode studi kasus (*case study*), karena kedua jenis data tersebut bersama-sama memberikan pemahaman lebih baik tentang masalah penelitian ini. Dalam mengumpulkan data kuantitatif, peneliti memilih teknik observasi dengan peran serta (*participant observation*). Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Perilaku yang diamati peneliti dalam penelitian ini adalah perilaku agresi dalam bentuk memukul. Data dihasilkan melalui kegiatan pengamatan dengan menggunakan instrumen berupa lembar pencatatan perilaku yang ingin dihilangkan. Adapun data yang diperoleh berupa frekuensi, pencatatan dilakukan dengan cara memberikan tanda pada kertas yang telah disediakan setiap kali perilaku terjadi, sampai periode waktu observasi yang telah ditentukan, dengan menggunakan desain A-B-A. Pada pengumpulan data kualitatif, diperoleh dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi dengan menggunakan teknik *time out* terdapatnya pengaruh menurunnya intensitas frekuensi perilaku agresi dengan bentuk perilaku memukul pada anak tunalaras. Menurunnya intensitas frekuensi perilaku agresi dalam bentuk memukul tersebut dapat dilihat dari hasil pada penelitian ini, yaitu: pada baseline-1 estimasi kecenderungan arah meningkat (+), fase intervensi estimasi kecenderungan arah menurun (-), dan pada baseline-2 estimasi kecenderungan arah menurun (-). Kecenderungan stabilitas dari setiap fase berbeda-beda, pada A-1 mencapai 75%, pada fase B mencapai 62,5%, dan pada A-2 mencapai 75%. Berdasarkan data tersebut maka kecenderungan data pada fase A-1, Intervensi (B), dan pada fase A-2 kecenderungan datanya stabil. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan teknik *time out* dapat mengurangi perilaku agresi memukul pada anak tunalaras kelas 5 di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Kata kunci: *Teknik Time Out, Perilaku Agresi, Tunalaras*

Suci Puji Laksani, 2014

*Pengaruh teknik time out untuk mengurangi perilaku agresi pada siswa tunalaras di SLB e Prayuwana Yogyakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu